

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terpujilah Allah Tritunggal sebagai pencipta dan pemilik kehidupan, karya tulis ini dipersembahkan kepada-Nya dan kepada kedua orang tua penulis serta untuk semua saudara-saudaraku dan Pacarku.

Terima kasih orang-orang yang baikku.

MOTTO

Kalau Bukan Karena Tuhan, Mungkin Aku Tidak Akan Bisa Bertahan Sejauh Ini. Tuhan Selalu Ada Dalam Setiap Langkahku. Aku Percaya, Semua Akan Indah Pada Waktunya. Karena Tuhan Punya Waktu Terbaik Untuk Setiap Orang Percaya.

“Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang mempercayakan dirinya pada
TUHAN!”

Yeremia 17:7

PEDOMAN WAWANCARA

Penganut Aluk Todolo

1. Apa Arti Tradisi *Ma'paluang Dodo*?
2. Apa Tujuan Tradisi *Ma'paluang Dodo*?
3. Apa Makna dan Simbol Tradisi *Ma'paluang Dodo*?
4. Apakah Ada Kata-Kata Atau Syair Yang Di Ucapkan Kepada Kedua Mempelai Sebelum Atau Sesudah *Ma'paluang Dodo* Di Laksanakan?
5. Bahan-Bahan Apa Saja Yang Digunakan?
6. Apakah Warna Dodo (Sarung) Yang Digunakan Di Tentukan Atau Tidak?
7. Apakah perlu di pertahankan atau tidak?
8. Bagaimana definisi *Ma'paluang Dodo*?
9. Bagaimana Sejarah *Ma'paluang Dodo* di Padang Alla'?
10. Seperti apa *Ma'paluang Dodo* dalam Perkawinan sebagai Warisan Aluk Todolo?

Pendeta/Majelis

1. Apa Arti Tradisi *Ma'paluang Dodo*?
2. Apa Tujuan Tradisi *Ma'paluang Dodo*?
3. Apakah *Ma'paluang Dodo* Perlu di Pertahankan atau tidak?
4. Bahan-Bahan Apa Saja Yang Digunakan?
5. Apakah Warna Dodo (Sarung) Yang Digunakan Di Tentukan Atau Tidak?

TRANSKIP WAWANCARA

A. Nama Informan Penganut Aluk Todolo

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa Arti Tradisi <i>Ma'paluang Dodo</i> ?	Sannang, Kuama, Patokan, Pawa: <i>Ma'paluang Dodo</i> adalah sebagai simbol sahnya pasangan yang baru di berkati di Gereja.
2	Apa Tujuan Tradisi <i>Ma'paluang Dodo</i> ?	Sannang, Kuama, Patokan, Pawa: <i>Ma'paluang Dodo</i> dilakukan sebagai tanda bahwa pasangan sudah sah dan supaya mereka terus bersama saling menjaga sebagai suami dan istri, pengikat sebagai suami dan istri.
3	Apa Makna dan Simbol Tradisi <i>Ma'paluang Dodo</i> ?	Sannang, Kuama, Patokan, Pawa: Pelaksanaan tradisi <i>Ma'paluang Dodo</i> yang dilaksanakan oleh masyarakat Padang Alla' merupakan tradisi yang mengandung makna untuk diwariskan kepada setiap generasi selanjutnya.
4	Apakah Ada Kata-Kata Atau Syair Yang Di sampaikan Kepada Kedua Mempelai Sebelum Atau Sesudah <i>Ma'paluang Dodo</i> Di Laksanakan?	Sannang, Kuama, Patokan, Pawa: Syair yang di sampaikan merupakan doa dan harapan bahwa keluarga yang baru mendapat kebahagiaan, mendapatkan keturunan yang banyak dan sejahtera dalam seluruh kehidupannya sama seperti doa atau berkat yang di sampaikan Bapak Pendeta pada saat di berkati di gedung gereja untuk pasangan suami isteri biar saling menyayangi dalam rumah tangga yang baru.
5	Bahan-Bahan Apa Saja Yang di gunakan?	Sannang, Kuama, Patokan, Pawa: <i>Ma'paluang Dodo</i> menggunakan sarung tetapi tidak sembarang sarung, sarung yang digunakan itu harus mempunyai warna yang terang.

6	Apakah Warna Dodo (Sarung) Yang Digunakan Di Tentukan Atau Tidak?	Sannang, Kuama, Patokan, Pawa: Sudah di tentukan yaitu (warna kuning dan warna putih)
7	Apakah perluh di pertahankan atau tidak?	Sannang, Kuama, Patokan, Pawa: Bagi penganut aluk todolo sangat perluh untuk di pertahankan karena tradisi ini sudah di lakukan sejak dulu, karena dari itu orang kristen juga melaksanan karena sudah di anggap sakral.
8	Bagaimana definisi <i>Ma'paluang Dodo</i> ?	Sannang, Kuama, Patokan, Pawa: <i>Ma'paluang Dodo</i> terdiri dari dua suku kata yaitu <i>Ma'paluang</i> dan <i>Dodo</i> . <i>Ma'paluang</i> berasal dari kata dasar paluang (pakai, lilit) dengan demikian berarti memakaikan/melilitkan, Sedangkan <i>Dodo</i> berarti sarung. <i>Ma'paluang</i> adalah salah satu tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Padang Alla' secara turun temurun. <i>Ma'paluang</i> merupakan proses memasukkan, memasang, memakaikan. <i>Dodo</i> sebagai sarana/media yang digunakan pada zaman dulu terbuat dari kapas.
9	Bagaimana Sejarah <i>Ma'paluang Dodo</i> di Padang Alla'?	Sannang, Kuama, Patokan, Pawa: <i>Ma'paluang Dodo</i> bagi masyarakat Padang Alla' merupakan tradisi yang dilaksanakan turun temurun sejak nenek moyang. <i>Ma'paluang</i> sudah dilakukan sejak masyarakat Padang Alla' melaksanakan adat perkawinan. Adapun pelaksanaan <i>Ma'paluang</i> yang pertama dilakukan dengan menggunakan <i>Pio</i> menyerupai sarung yang terbuat dari kapas dan dibuat langsung oleh masyarakat setempat. Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya kehidupan masyarakat di Padang Alla' maka <i>Ma'paluang</i> tidak lagi menggunakan <i>Pio</i> namun menggunakan <i>Dodo</i> atau sarung sampai hari ini. <i>Ma'paluang Dodo</i> hanya bisa dilakukan oleh <i>tomasero/taepa ti'pek</i> orang yang masih utuh dalam keluarga, belum ada yang meninggal.
10	Seperti apa <i>Ma'paluang Dodo</i> dalam Perkawinan sebagai Warisan Aluk Todolo?	Sannang, Kuama, Patokan, Pawa: <i>Ma'paluang Dodo</i> merupakan proses memasukkan, memasang, memakaikan. <i>Dodo</i> sebagai sarana/media yang digunakan pada zaman dulu terbuat dari kapas. Namun seiring perkembangan zaman <i>Dodo</i> yang digunakan saat ini adalah sarung yang umumnya diperjualbelikan

B. Nama Informan Majelis

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa Arti Tradisi <i>Ma'paluang Dodo</i> ?	Pdt. Semuel Manan: <i>Ma'paluang Dodo</i> itu adalah serangkaian upacara yang dilakukan masyarakat di Padang Alla' dalam suatu daerah yang merupakan upacara untuk mengingat dan mengenang serta memperkuat persatuan dan kesatuan masyarakat di Padang Alla' baik orang kristen maupun non kristen.
1	Apakah Warna Dodo (Sarung) Yang Digunakan Di Tentukan Atau Tidak?	Pdt. Semuel Manan: Warna sarungnya di tentukan karena tidak sembarang sarung yang di gunakan, warna sarung di gunakan sudah di pilih yaitu warna Kuning dan Putih, warna ini menandakan bahwa warna ini terang biar pasangan yang baru menerima sarung, dapat hidup dalam terang.
2	Bahan-Bahan Apa Saja Yang Digunakan?	Pdt. Semuel Manan: Bahan yang digunakan hanya sarung, tapi tidak sembarang sarung
3	Apakah tradisi <i>Ma'paluang Dodo</i> perlu di pertahankan bagi orang kristen atau tidak?	Pdt. Semuel Manan: Iya perlu di pertahankan karena itu sebagai doa dan harapan keluarga mempelai meskipun sudah di berkati di gedung gereja, tapi itu masih di angga perlu karena, itu semua adalah bentuk doa bagi pasangan suami dan isteri.
4	Apa Arti Tradisi <i>Ma'paluang Dodo</i> ?	Diaken. Elisabet Mei: sebagai rasa syukur bagi keluarga <i>Ma'paluang</i> di lakukan itu setelah selesainya acara, <i>Ma'paluang</i> itu tidak boleh di lakukan sebelum makan, karena itu sebagai rasa syukur keluarga karena adanya acara <i>Ma'paluang Dodo</i> ,

5	Apa Tujuan Tradisi <i>Ma'paluang Dodo</i> ?	Diaken. Elisabet Mei: Rasa syukur karena sudah sah di terima di keluarga mempelai laki-laki ataupun keluarga perempuan. Karna secara adat belum sah jika <i>Ma'paluang Dodo</i> tidak di lakukan, meskipun sudah sah di gereja.

DOKUMENTASI





